

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tata rias sangat digemari oleh kalangan masyarakat, baik untuk acara formal maupun nonformal. Semua wanita menginginkan penampilannya dapat berubah lebih cantik dalam waktu sekejap. Hal ini dapat dilakukan dengan merias wajah. Tata rias wajah terdapat beberapa bagian sesuai dengan kebutuhan. Dalam rias wajah ada berbagai jenis rias wajah yang memerlukan koreksi. Salah satunya adalah rias wajah khusus. Dalam rias wajah khusus juga ada beberapa jenis, yaitu salah satunya rias wajah cikatri.

Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menampilkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat pada wajah. Menurut Ermavianti dan Susilowati (2019), Rias wajah cikatri adalah ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan yang mengkhususkan diri dalam yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan menggunakan kosmetika.

Rias wajah cikatri sukar dilakukan pada kulit wajah yang memiliki tekstur seperti bekas cacar atau jerawat/bopeng. Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk mengkoreksinya adalah dengan menggunakan *color corrector*, maka diperlukan pengetahuan dalam pemilihan warna yang sesuai. yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna. *Color corrector* memiliki warna yang beragam antara lain *beige*, coklat, kuning, hijau, ungu, merah, merah muda, *peach*, dan oranye.

SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa jurusan termasuk jurusan Tata Kecantikan, Rias Wajah Khusus merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada program studi keahlian Tata Kecantikan di kelas XI.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru mata pelajaran Rias Wajah khusus pada bulan Januari 2022, menyatakan bahwa yang menjadi kendala dalam mata pelajaran tersebut adalah teknik mengkoreksi wajah pada praktek rias wajah cikatri. Terlihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar siswa mendapat kesulitan pada saat melakukan praktek rias wajah cikatri, yakni dalam menerapkan teknik koreksi wajah sehingga pada saat mengcover bagian kulit wajah yang bermasalah seperti flek, bekas jerawat, dan bekas luka masih belum optimal sehingga berpengaruh pada hasil rias wajah cikatri. Pada tahun 2020/2021 dari 34 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu berjumlah 15 siswa (43%), sementara 19 siswa (57%) sudah mencapai nilai ketuntasan.

Penggunaan media yang kurang bervariasi membuat siswa mudah bosan selama proses pembelajaran, sementara siswa dituntut menerima dan menghafal materi dan perlengkapan alat, bahan, serta langkah kerja dalam melakukan praktek rias wajah cikatri sehingga membuat siswa menjadi jenuh untuk belajar. Hal ini menyebabkan tidak tumbuhnya motivasi belajar pada siswa. Menurut Azhar (2019), media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Seperti salah satu media video yang dapat dikembangkan yaitu dengan menggunakan *software sparkol videoscribe*.

Dengan menggunakan *videoscribe* ini, guru terlebih dahulu merancang alur cerita sesuai materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah, dengan media pembelajaran ini pekerjaan guru juga lebih dipermudah, baik pembelajaran secara langsung (*luring*) maupun pembelajaran dalam jaringan (*daring*), guru dapat *upload* video tersebut dalam kelas, sehingga siswa dapat memutar video tersebut dimanapun, dan kapanpun sehingga para siswa dapat benar-benar mengerti materi rias wajah khusus yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran ini perpaduan video, suara, gambar, audio, dsb, yang dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata pada kehidupan sehari-hari.

Dari uraian diatas, untuk membantu kelancaran proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin, maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE PADA MATA PELAJARAN RIAS WAJAH KHUSUS DI SMK NEGERI 1 BERINGIN”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah 1) Hasil belajar belum maksimal, diketahui 43% siswa belum menguasai teknik koreksi wajah pada materi rias wajah cicatri, sehingga hasil belajar belum maksimal, 2) Sulitnya melakukan koreksi wajah khususnya pada kulit wajah yang memiliki flek hitam (*hyperpigmentasi*), 3), Sulitnya memilih warna *color corrector* yang tepat untuk menutupi setiap kekurangan pada wajah, 4) Sulitnya mengaplikasikan *foundation* diatas *color corrector* agar hasil riasan terlihat lebih

membraur dengan baik, 5) Media pembelajaran *VideoScribe* pada mata pelajaran rias wajah khusus dan kreatif belum pernah diterapkan pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka kelayakan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran rias wajah khusus meliputi kompetensi dasar menganalisis rias wajah cikatri khususnya dalam mengkoreksi wajah kelainan warna kulit, yaitu kelainan pigmentasi.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran *VideoScribe* pada mata pelajaran rias wajah khusus.
3. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Tata Kecantikan Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* yang digunakan pada materi rias wajah cikatri di SMK Negeri 1 Beringin ?

### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan penggunaan media pembelajaran yang akan dilakukan pada penelitian ini antara

lain yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* yang digunakan pada materi rias wajah cikatri di SMK Negeri 1 Beringin.

### **1.6 Manfaat Pengembangan Produk**

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *VideoScribe*.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dalam peningkatan pengetahuan rias wajah cikatri melalui media pembelajaran berbasis *VideoScribe*.
3. Sebagian bahan masukan bagi guru dan Sekolah selaku tempat penelitian dalam menyampaikan pembelajaran rias wajah cikatri dengan bantuan *VideoScribe*.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan media pembelajaran pendidikan kejuruan yang tepat dan efektif, khususnya bagi SMK Kecantikan.
5. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah berupa media pembelajaran Berbasis *VideoScribe* Materi Rias Wajah Cikatri Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Khusus Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit dengan memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan. Dapat menyajikan berbagai kombinasi warna, animasi, gambar, suara, sehingga, membuat siswa lebih tertarik.
2. Mudah dalam penggunaannya, dapat dilihat secara offline dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh siswa.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan produk yang akan dihasilkan dalam pengembangan media berupa media pembelajaran Berbasis *VideoScribe* Materi Rias Wajah Cikatri antara lain:

#### **1. Bagi guru**

Media belajar Berbasis *VideoScribe* pada materi Rias Wajah Cikatri diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengajar sehingga diharapkan pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik dan optimal serta menyenangkan.

#### **2. Bagi Peneliti**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka dapat menambah pengalaman penelitian dan menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran tersebut.

#### **3. Bagi Sekolah**

Media pembelajaran berbasis *VideoScribe* yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahan atau literatur/model desain media pembelajaran yang praktis dan menarik dalam menciptakan lingkungan

belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan sehingga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.

#### 4. Bagi Prodi

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Videoscribe* materi Rias Wajah Cikatri diharapkan dapat menambah pustaka baru.

### 1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

#### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dapat meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat ilustrasi menarik akan memotivasi siswa untuk belajar.

#### 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Objek kelayakan terbatas pada penggunaan berupa media pembelajaran *VideoScribe* pada materi Rias Wajah Cikatri pada Mata Pelajaran Rias Wajah Khusus Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
- b. Materi yang dibahas hanya pada materi rias wajah cikatri pada Mata Pelajaran Rias Wajah Khusus Kelas XI Smk Negeri 1 Beringin.
- c. Tahap kelayakannya hanya sampai pada *content validity* terhadap kebanyakan media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi.